

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga.⁵⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁵⁵ Bodgan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif

⁵⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), hlm.42.

⁵⁵Dr. Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Al-Fabeta, 2015), hlm. 52.

peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di kota Banjarmasin, karena di kota Banjarmasin banyak terdapat orang Madura, hal ini terbukti pada data yang ada pada BPS Kota Banjarmasin, yaitu sebagai berikut;

Tabel 3.1 Etnis Madura di Kota Banjarmasin

No	Desa	Penduduk		Jumlah
		L	P	
1	Mantuil	7	6	13
2	Kelayan Selatan	594	559	1153
3	Kelayan Timur	53	53	106
4	Tanjung Pagar	7	14	21
5	Pemurus Dalam	24	46	70
6	Pemurus Baru	804	732	1536
7	Murung Raya	208	183	391
8	Kelayan Dalam	430	376	806
9	Kelayan Tengah	18	15	33
10	Pekauman	163	169	332
11	Kelayan Barat	88	77	165
12	Basirih Selatan	160	143	303
Banjarmasin Selatan	Total	2556	2373	4929
1	Pekapuran Raya	1010	948	1958
2	Karang Mekar	27	31	58
3	Kebun Bunga	46	72	118
4	Sungai Lulut	20	30	50
5	Kuripan	559	524	1083
6	Sungai Bilu	163	157	320
7	Pengambangan	87	80	167
8	Benua Anyar	12	3	15

⁵⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

9	Pemurus Luar	17	32	49
Banjarmasin Timur	Total	1941	1877	3818
1	Teluk Tiram	113	110	223
2	Telawang	391	354	749
3	Telaga Biru	66	71	137
4	Pelambuan	277	230	507
5	Belitung Selatan	201	185	386
6	Belitung Utara	135	108	243
7	Basirih	151	121	272
8	Kuin Cerucuk	79	98	177
9	Kuin Selatan	24	27	51
Banjarmasin Barat	Total	1437	1308	2745
1	Kelayan Luar	580	593	1173
2	Kertak Biru Ilir	34	53	87
3	Mawar	113	147	260
4	Teluk Dalam	364	355	719
5	Kertak Biru Ulu	12	31	43
6	Pekapuran Laut	164	189	357
7	Sungai Baru	471	442	913
8	Gadang	1407	1282	2689
9	Antasan Besar	120	136	256
10	Pasar Lama	147	162	309
11	Seberang Masjid	47	40	87
12	Melayu	382	394	776
Banjarmasin Tengah	Total	3845	3824	7669
1	Kuin Utara	4	6	10
2	Pangeran	3	8	11
3	Sungai Miai	12	19	31
4	Antasan Kecil Timur	130	147	277
5	Surgi Mufti	57	56	113
6	Sungai Jingah	19	18	37
7	Alalak Utara	55	64	119
8	Alalak Selatan	4	10	14
9	Alalak Tengah	7	3	10
10	Sungai Andai	20	22	42
Banjarmasin Utara	Total	311	353	664
		10090	9735	19825

Sumber Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin (Sensus Penduduk 2010-2020).⁵⁷

Salah satu alasan penulismemilih orang Madura sebagai objek penelitian, karena Banjarmasin sebagai ibu kota provinsi di Kalimantan Selatan, kota Banjarmasin juga sebagai pusat perekonomian di Kalimantan Selatan, yaitu; Kota Banjarmasin berada pada lokasi strategi yang mempertemukan titik simpul utama jasa transportasi darat trans Kalimanta, (Kal-Sel_Teng-Tim) dan akses transportasi laut sebagai pintu gerbang perekonomian Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah serta didukung kedekatan akses dengan transportasi udara (Bandara Syamsudinnoor).⁵⁸ Dan banyaknya jumlah orang Madura seperti yang telah disebutkan pada table di atas, selain itu juga banyaknya orang Madura yang transmigrasi dan juga telah berhasil. Keberhasilan orang Madura di kota Banjrmasin salah satunya dengan cara berbisnis/berdagang. Dari itulah penulis merasa tertarik untuk meneliti orang Madura dengan menyajikan data-data yang penulis kumpulkan, untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan bisnis orang Madura di kota Banjarmasin.

⁵⁷Profil dan Analisis Hasil Sensus Penduduk 2010 dan Proyeksi Penduduk 2010-2020 Kota Banjarmasin, hlm. 114

⁵⁸Profil Kota Banjarmasin, *Banjarmasin Kota Sungai, GerbangEkonomi Kalimantan*, (Data BPS Kota Banjarmasin, 2013), hlm 17

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun yang digali dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan judul dan permasalahan sehingga dapat menjelaskan lebih rinci tentang judul tersebut, yaitu:

- a) Identitas responden, meliputi nama, umur, alamat, dan jenis usaha.
- b) Data bagaimana karakteristik pebisnis atau pedagang orang Madura, faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis orang Madura.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah responden yaitu orang Madura yang berbisnis atau berdagang di kota Banjarmasin yang terdiri dari sepuluh (10) orang responden yang berbisnis atau berdagang dengan karakteristik adalah orang Madura yang sudah berhasil berbisnis atau berdagang di kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.⁵⁹ Peneliti dapat secara langsung bertanya kepada

⁵⁹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), hlm.136

responden untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran.⁶⁰

E. Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilanjutkan pengelolaan data dengan tahapan sebagai berikut;

- a. *Editing*, yaitu merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman atau catatan data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut ataukah perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.⁶¹
- b. *Kategorisasi*, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologi yang diteliti.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh baik secara langsung dari responden

⁶⁰ Basrowi dan Suwandi, *op. cit*, hlm. 158

⁶¹ Muhammad Teguh, *Op. Cit*, hlm.137

penelitian. Analisis yang digunakan setelah semua data yang terkumpul dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif, maka selanjutnya penulis menganalisis data secara kualitatif, yaitu suatu pendekatan dengan mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan kemudian menafsirkannya dengan mengacu pada landasan teoritis serta referensi lain dengan masalah yang diteliti.

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini dan agar dapat tersusun secara sistematis, maka digunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang menjadi bahan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian dituangkan dalam bentuk desain proposal penelitian. Untuk kesempurnaan maka di konsultasikan kembali dengan dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian atau biro skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan ditetapkan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan kemudian diadakan seminar.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para

responden, dan menghimpun dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

3. Tahapan pengelolaan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengelola data tersebut dengan menggunakan teknik *editing*, *Interprestasi* dan semuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab III. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II sehingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di hadapan tim penguji.